

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA KELAS VII MTS FISABILILLAH

Farah Sadidah Achmad¹, Fauzi Mulyatna²

¹Kampus B: Jl. Raya Tengah No. 80, Kel. Gedong, Kec. Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760
farahsadidah98@gmail.com

²Kampus B: Jl. Raya Tengah No. 80, Kel. Gedong, Kec. Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760
fauzi.mulyatna@unindra.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII A dan VII B di Sekolah MTs Fisabilillah. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes *essay* sebanyak lima butir soal dan angket kecerdasan emosional sebanyak 40 butir pernyataan. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil perhitungan pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa Sekolah MTs Fisabilillah, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya, ada pengaruh yang signifikan pada pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa Sekolah MTs Fisabilillah sebesar 0,8359 atau 69,87%. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kemampuan berpikir siswa, dan aspek-aspek lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini. Hal tersebut juga diperkuat dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 11,1778 > t_{tabel} = 2,00488$ yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan pemahaman konsep matematika.

Kata Kunci: kecerdasan emosional, kemampuan, pemahaman, konsep matematika

Abstract

The purpose of this study was to determine how much influence emotional intelligence had on the ability to understand mathematical concepts of grade VII A and VII B students at MTs Fisabilillah School. The instrument in this study used an essay test of five questions and an emotional intelligence questionnaire of 40 statements. Based on the data that has been obtained from the calculation of the effect of emotional intelligence on the ability to understand mathematical concepts of MTs Fisabilillah School students, the researchers can conclude several things including, there is a significant influence on the influence of emotional intelligence on the ability to understand mathematical concepts of MTs Fisabilillah School students of 0.8359 or 69,87%. The rest is influenced by other factors, such as students' thinking ability, and other aspects not examined by this study. This is also reinforced by the results of hypothesis testing which shows that $t_{hitung} > t_{tabel}$ is $t_{hitung} 11.1778 > t_{tabel} = 2.00488$ which states that there is a significant influence between emotional intelligence and the ability to understand mathematical concepts.

Keywords: emotional intelligence, ability, understanding, mathematical concepts.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia, dimana pendidikan berperan sangat penting dalam menciptakan manusia yang cerdas dalam kehidupan. Perkembangan manusia di setiap waktu diatur dengan pendidikan namun tidak semuanya mengalami perkembangan yang merata. Dalam pendidikan semua dituntut untuk belajar menilai, mengerti dan memahami suatu hal yang sudah ada maupun suatu hal yang baru. Maka dari itu setiap manusia mempunyai hak pendidikan dan belajar.

Menurut Alamsyah (2017:57) belajar merupakan usaha seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan. Senada dengan itu menurut, Nuraini (2014: 12), belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu yang relatif tetap berkat adanya interaksi individu dengan lingkungan belajarnya dalam perbuatan melalui aktivitas, praktek, dan pengalaman. Dari perubahan itu didapatkan kemampuan baru berupa pengetahuan (aspek kognitif), sikap (aspek afektif), dan keterampilan (aspek psikomotor).

Belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal adalah pengaruh yang berasal dari luar diri siswa, yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sedangkan faktor internal adalah kemampuan yang berasal dari dalam diri siswa, yang meliputi kecerdasan, kemandirian, bakat, minat, motivasi, dan emosi. Kemampuan belajar yang dimiliki setiap siswa merupakan bekal utama. Selain terkait sarana dan prasarana dalam belajar, kemampuan belajar siswa menentukan berhasil tidaknya proses belajar yang dijalani. Walaupun setiap siswa memiliki kecerdasan di bidangnya masing-masing.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, banyak orang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi belajar yang tinggi, siswa harus memiliki kecerdasan yang tinggi. Kenyataannya, dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan kecerdasannya. Oleh karena itu, taraf kecerdasan bukan salah satu faktor penentu dari keberhasilan siswa. karena terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.

Terdapat beberapa macam kecerdasan yang mempengaruhi proses belajar siswa diantaranya kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Tingkat kecerdasan siswa biasa diukur melalui seberapa tinggi tingkat kecerdasan intelektual siswa. Padahal jika dilihat lebih luas tidak hanya kecerdasan intelektual, tapi kecerdasan emosional juga berpengaruh terhadap hasil belajar.

Menurut Goleman (dalam Sulastris dkk, 2021:32), kecerdasan Intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor dalam kecerdasan emosional (EQ) yakni adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ekspresi diri, mengatur emosi dengan intelegensi yang dimilikinya, memahami dan menjaga keselarasan emosi teradap diri sendiri maupun orang lain melalui ketrampilan diri, meliputi kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Dalam pembelajaran, kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional sangat diperlukan karena keduanya saling melengkapi karena merupakan kunci keberhasilan belajar siswa di sekolah.

Menurut (Vandini, 2016) keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal berada pada diri siswa, salah satunya kecerdasan, yaitu kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Kenyataan di

lapangan, beberapa siswa tidak dapat meraih prestasi dalam belajar sesuai dengan kemampuan intelegensi yang dimilikinya. Hal ini sejalan dengan Goleman (Gusniwati, 2015) yang memaparkan bahwasanya kecerdasan intelektual hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan seseorang, sedangkan 80% adalah berasal dari faktor-faktor lain, diantaranya kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, mengatur suasana hati, berempati serta kerjasama. Dalam kenyataan keseimbangan IQ dan EQ sangat diperlukan dalam semua pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran matematika.

Matematika merupakan mata pelajaran yang ada dalam setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Matematika adalah ilmu dasar segala bidang ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dilandasi oleh perkembangan matematika dibidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang, dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pembelajaran matematika yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 58 Tahun 2014 yaitu: Memahami konsep matematika merupakan kompetensi dalam menjelaskan keterkaitan antar konsep dan menggunakan konsep maupun algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.

Salah satu masalah yang sering muncul dalam pembelajaran matematika adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika dalam bentuk soal yang lebih menekankan pada pemahaman konsep dalam suatu pokok bahasan tertentu. Siswa yang telah memahami konsep dengan baik dalam proses pembelajaran dimungkinkan memiliki prestasi belajar yang tinggi karena lebih mudah mengikuti pembelajaran sedangkan siswa yang kurang memahami konsep cenderung lebih sulit mengikuti pembelajaran.

Kemampuan siswa yang rendah dalam aspek pemahaman konsep merupakan hal penting yang harus ditindak lanjuti. Berkaitan dengan pentingnya pemahaman konsep matematis, peneliti melakukan observasi, wawancara, serta melihat dokumentasi latihan dan hasil ulangan peserta didik pada materi sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi matematika di MTs Fisabilillah diperoleh realita bahwa pemahaman konsep matematis siswa kelas VII belum begitu baik yang dapat dilihat dari hasil Ujian Nasional yang umumnya siswa mendapat nilai yang kurang memuaskan gejala-gejalanya: Siswa tidak bisa menyelesaikan soal yang berbeda dari contoh, siswa hanya menghafal rumus tapi tidak tahu maknanya, siswa lupa tentang materi yang telah dipelajari padahal materi itu ada kaitannya, dan siswa belum dapat mengaplikasikan konsep pelajaran ke dalam kehidupan mereka. .

Berdasarkan permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan siswa dapat disebabkan karna rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematika yang dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan emosional namun masih perlu pembuktian secara ilmiah. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kemampuan pemahaman konsep matematika dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII MTs Fisabilillah".

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Fisabilillah tahun pelajaran 2020/2021. Sekolah ini beralamat di Jalan Raya Kampung Sawah RT.002/RW.002, Jatimurni, Kecamatan Pondok Melati, Kota Bekasi, Jawa Barat 17431. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. dengan data yang berasal dari sampel yang diperoleh dengan cara survey. Maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey korelasional. Metode ini digunakan agar dapat menjelaskan atau menggambarkan pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random Sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 57), dinyatakan “*simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 2 kelas yakni kelas VII-A dan kelas VII-B dengan jumlah responden 56 peserta didik yang masing-masing kelasnya adalah 28 peserta didik, dan salah satu guru matematika kelas VII MTs Fisabilillah Bekasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes tertulis dan pengisian angket yang berupa soal uraian (essay) 5 butir soal dan 40 soal angket kepada sampel atau responden 56 siswa. Soal essay yang digunakan adalah instrumen yang memungkinkan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dan angket untuk mengetahui kecerdasan emosional siswa.

Tabel 1 Variabel Penelitian, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.

Variabel Penelitian	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Kecerdasan Emosional	Siswa	Kuesioner/ Angket
Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika.	Siswa	Tes essay matematika

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan data yang ada dan diperkuat dengan penelitian terdahulu, maka yang dapat peneliti simpulkan bahwa kecerdasan emosional dapat berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Hal tersebut terbukti dengan adanya hasil analisis korelasi sederhana antara kecerdasan emosional terhadap pemahaman konsep matematika yaitu terdapat nilai korelasi sebesar 0,8359 yang menunjukkan adanya hubungan, artinya bahwa jika pengaruh kecerdasan emosional meningkat maka kemampuan pemahaman konsep matematika akan meningkat pula. Dan begitu pun sebaliknya jika kecerdasan emosional menurun maka kemampuan pemahaman konsep matematika pun akan menurun.

Dan juga hasil persamaan regresi $\hat{Y} = 16,401 + 0,841X$, hasil pengujian seperti yang ditunjukkan menyimpulkan bahwa pengaruh kecerdasan emosional (X) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika (Y) adalah linear dan signifikan. Pola pengaruh antara kedua variabel X dan Y yang dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 16,401 + 0,841X$ memberikan informasi dan menunjukkan bahwa setiap peningkatan kecerdasan emosional sebanyak 1 skor akan mengakibatkan kenaikan kemampuan pemahaman konsep matematika sebesar

0,841 dalam konstanta 16,401. Hal ini berarti bahwa jika kecerdasan emosional meningkat maka kemampuan pemahaman konsep matematika akan meningkat pula. Dan begitu pun sebaliknya jika kecerdasan emosional menurun maka kemampuan pemahaman konsep matematika pun akan menurun.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Dari perhitungan di atas dapat terlihat nilai koefisien determinasi (KD) sebesar 0,8359 atau 69,87%. Hal tersebut juga diperkuat dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 11,1778 > t_{hitung} = 2,00488$ yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan pemahaman konsep matematika. Mengacu pada data hasil penelitian dan didukung oleh analisis statistik untuk penelitian tentang kecerdasan emosional (X) dan kemampuan pemahaman konsep matematika (Y), disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan, yaitu antara variabel kecerdasan emosional dengan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa siswa kelas VII MTs Fisabilillah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menjadi acuan uji statistik korelasional untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman konsep matematika siswa. Adapun deskripsi data dalam penelitian ini disajikan berdasarkan dari variabel-variabelnya.

Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

Dalam penelitian ini, pemahaman konsep siswa MTs Fisabilillah di beri simbol Y. Adapun data kuantitatif yang diperoleh siswa dengan sampel 56 orang dengan tes *essay*.

Tabel 2 Nilai Instrumen Kemampuan Pemahaman Konsep

Resp.	Nilai	Resp.	Nilai	Resp.	Nilai	Resp.	Nilai
1	72	16	82	31	85	46	70
2	68	17	83	32	70	47	85
3	82	18	64	33	65	48	75
4	72	19	62	34	90	49	70
5	62	20	60	35	70	50	85
6	78	21	75	36	75	51	75
7	68	22	65	37	65	52	75
8	82	23	75	38	70	53	85
9	72	24	85	39	85	54	60
10	73	25	65	40	80	55	80
11	64	26	60	41	85	56	65
12	71	27	65	42	70		
13	73	28	75	43	80		
14	70	29	65	44	60		
15	76	30	70	45	80		

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

No	Interval	f_i	x_i	$f_i \cdot x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i \cdot (x_i - \bar{x})^2$
1	60 – 64	8	62	496	-12,232	149,6218	1196,974
2	65 – 69	9	67	603	-7,232	52,30182	470,7163
3	70 – 74	14	72	1008	-2,232	4,981824	69,74553
4	75 – 79	9	77	693	2,768	7,661824	68,95641
5	80 – 84	8	82	656	7,768	60,34182	482,7345
6	85 – 89	7	87	609	12,768	163,0218	1141,152
7	90 – 94	1	92	92	17,768	315,7018	315,7018
Σ		56		4157		753.6327	3745,981

Tabel 4 Hitung Chi-Kuadrat Kemampuan Pemahaman Konsep

Interval	f_o	Tepi Kelas (x_i)	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	L_i	f_e	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
		59,5	-1,79097	0,4633	0,0367			
60 – 64	8					0,0823	4,6088	2,495278
		64,5	-1,18312	0,3810	0,119			
65 – 69	9					0,1653	9,2568	0,007124
		69,5	-0,57527	0,2157	0,2843			
70 – 74	14					0,2277	12,7512	0,122302
		74,5	0,03258	0,0120	0,512			
75 – 79	9					0,2269	12,7064	1,081140
		79,5	0,64043	0,2389	0,7389			
80 – 84	8					0,1536	8,6016	0,042076
		84,5	1,24828	0,3925	0,8925			
85 – 89	7					0,0753	4,2168	1,836985
		89,5	1,85613	0,4678	0,9678			
90 – 94	1					0,0253	1,4168	0,122615
		94,5	2,46398	0,4931	0,9931			
Σ	56							5.70752

Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional siswa MTs Fisabilillah di beri simbol X. Adapun data kuantitatif yang diperoleh siswa dengan sampel 56 orang dengan tes angket.

Tabel 5 Nilai Instrumen Kecerdasan Emosional

Resp.	Nilai	Resp.	Nilai	Resp.	Nilai
1	65	20	72	39	85
2	62	21	67	40	78
3	78	22	66	41	74
4	65	23	65	42	63
5	60	24	80	43	71
6	70	25	60	44	58
7	62	26	58	45	79
8	78	27	60	46	63
9	65	28	65	47	80

Resp.	Nilai	Resp.	Nilai	Resp.	Nilai
10	64	29	60	48	66
11	60	30	63	49	62
12	63	31	80	50	76
13	64	32	63	51	64
14	60	33	60	52	66
15	78	34	82	53	90
16	74	35	62	54	60
17	63	36	64	55	74
18	60	37	60	56	62
19	58	38	63		

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Instrumen Kecerdasan Emosional

No	Interval	f_i	x_i	$f_i \cdot x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i \cdot (x_i - \bar{x})^2$
1	58 – 62	18	60	1080	-7,589	57,5929	1036,672
2	63 – 67	20	65	1300	-2,589	6,7029	134,058
3	68 – 72	3	70	210	2,411	5,8129	17,4387
4	73 – 77	4	75	300	7,411	54,9229	219,6916
5	78 – 82	9	80	720	12,411	154,0329	1386,296
6	83 – 87	1	85	85	17,411	303,1429	303,1429
7	88 – 92	1	90	90	22,411	502,2529	502,2529
Σ		56		3785		1084,46	3599,552

Tabel 7 Hitung Chi-Kuadrat Kecerdasan Emosional

Interval	f_o	Tepi Kelas (x_i)	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	L_i	f_e	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
		57,5	-1,24712	0,3925	0,1075			
58 – 62	18					0,1601	8,9656	9,103727
		62,5	-0,62906	0,2324	0,2676			
63 – 67	20					0,2284	12,7904	4,063855
		67,5	-0,01101	0,0040	0,496			
68 – 72	3					0,2298	12,8688	7,568165
		72,5	0,60706	0,2258	0,7258			
73 – 77	4					0,163	9,128	2,880848
		77,5	1,22512	0,3888	0,8888			
78 – 82	9					0,0783	4,3848	4,857706
		82,5	1,84318	0,4671	0,9671			
83 – 87	1					0,026	1,456	0,142813
		87,5	2,46124	0,4931	0,9931			
88 – 92	1					0,0058	0,3248	1,403617
		92,5	3,07931	0,4989	0,9989			
Σ								30,020731

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil perhitungan pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII di MTs Fisabilillah Bekasi, ada pengaruh yang signifikan pada pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII di MTs Fisabilillah Bekasi sebesar 0,8359 atau 69,87%. Hal tersebut juga diperkuat dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 11,1778 > t_{tabel} = 2,00488$ ($11,1778 > 2,00488$) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Alamsyah, A. (2017). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru di MAN 1 Mukomuko Bengkulu 1 Tesis.
- Nurani, S. (2014). Perbandingan kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Yang Diajar Dengan Pendekatan Visual Thinking dan Yang Diajar Dengan Pembelajaran Konvensional di Kelas VIII SMP Sepuluh November Sidoarjo. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sulastri, T., Suryana, Y., & Hidayat, S. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Manonjaya. *Pedadika : Jurnal Ilmiah Pendidikan guru Sekolah Dasar* 8(1), 156–165.
- Vandini, I. (2016). Peran Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3), 210–219. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.646>.
- Gusniwati, M. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1), 26–41. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.165>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.